

**PETUNJUK TEKNIS  
PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU  
EKSTERNAL IMUNOLOGI (PNPME-IM )  
BALAI BESAR LABKESMAS MAKASSAR  
SIKLUS II  
TAHUN 2025  
PARAMETER ANTI HCV**

**I. PENERIMAAN BAHAN UJI**

1. Bahan Uji yang dikirim berupa 1 kotak berisi 3 cryotube Bahan Uji ANTI HCV
2. Periksa kelengkapan dan kondisi bahan yang diterima meliputi :
  - a. Juknis
  - b. Surat Pengantar
3. Apabila jumlah Bahan uji yang diterima tidak sesuai dengan Parameter yang diikuti / bahan Uji rusak dan tumpah segera laporkan pada Kontak Person  
**“ Pastikan anda menerima Bahan Uji dalam Kondisi Baik “**

**II. PENANGANAN BAHAN UJI**

1. Cek kondisi tabung sampel setelah bahan kontrol dikeluarkan dari pembungkusnya dan simpanlah bahan kontrol tersebut pada suhu 2 – 8°C hingga waktu pemeriksaan (jangan disimpan didalam freezer/ dibekukan).
2. Sebelum bahan kontrol diperiksa, biarkan bahan kontrol tersebut pada suhu kamar selama ± 30 menit, lalu dilakukan homogenisasi dengan vortex atau membolak-balikan tabung minimal 10 kali.  
Apabila keruh di sentrifugasi / putar dengan kecepatan 3.000 rpm selama 5 menit
3. Setelah selesai diperiksa: rendam sisa bahan kontrol dan semua bekas peralatan pemeriksaan selama 1 malam dengan sodium hipoklorit (mengandung klorin 0,5%), kemudian dilakukan pemusnahan dalam insinerator.

**“Bahan kontrol berasal dari manusia dan infeksius, oleh karena itu kerjakan dengan hati-hati dengan memperhatikan keamanan kerja laboratorium”**

**III. PEMERIKSAAN**

Pemeriksaan dilakukan oleh petugas yang bertugas pada hari tersebut, bukan oleh petugas yang khusus ditunjuk untuk pemeriksaan PME, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Pemeriksaan bahan Uji dilakukan secara serentak dari tanggal **17 – 18 November 2025**
2. Pemeriksaan bahan Uji dilakukan dengan menggunakan 1 macam reagen dan metode yang digunakan pada pemeriksaan rutin laboratorium saudara.

**III. PENGISIAN LEMBAR JAWABAN SECARA ONLINE**

1. Pengisian lembar jawaban tersedia dalam bentuk online Via  
Website : <http://simple.bblkmakassar.com/index>
2. Cara Pengisian lembar jawaban sebagai berikut :
  - a. Isilah tanggal penerimaan, tanggal pemeriksaan, petugas yg melakukan pemeriksaan serta pendidikannya.
  - b. Isilah metode pemeriksaan, nama reagen, beserta nama produsen , nomor lot/batch dan tanggal kadaluarsa dari reagen yang digunakan (**jika Nama Reagens tidak terdapat dalam pilihan, segera hubungi kontak person**).
  - c. Isilah hasil pemeriksaan sesuai dengan kode bahan uji yang diterima peserta.
  - d. Jika lab saudara tidak mengerjakan pemeriksaan, pilih tidak mengerjakan pada kolom nama reagens dan isi alasan tidak mengerjakan pada kolom catatan.
  - e. Teliti kembali hasil pemeriksaan ,kemudian klik SIMPAN.
  - f. Masuk ke menu edit hasil, teliti kembali jawaban yang telah diinput. jika sudah sesuai, klik tombol KIRIM.
  - g. Masuk ke menu cetak hasil, kemudian cetak hasil input peserta.

3. Batas akhir pengisian, dan pengiriman jawaban paling lambat tanggal **21 November 2025**
  - h. Apabila melewati batas waktu, maka sistem akan otomatis terkunci dan peserta tidak bisa melakukan input hasil pemeriksaan.

**IV. PENILAIAN HASIL PEMERIKSAAN**

1. Menilai kesesuaian secara kualitatif hasil pemeriksaan peserta dibandingkan dengan nilai acuan.

Kriteria	Penilaian
Nilai acuan Reaktif dilaporkan Reaktif	Benar
Nilai acuan Non Reaktif dilaporkan Non Reaktif	Benar
Nilai acuan Reaktif dilaporkan Non Reaktif	Salah
Nilai acuan Non Reaktif dilaporkan Reaktif	Salah
Nilai acuan Reaktif dilaporkan (+)	Tidak dapat dinilai
Nilai acuan Non Reaktif dilaporkan (-)	Tidak dapat dinilai

2. Nilai akhir didapatkan dari penilaian sesuai kriteria diatas pada ketiga tabung cryotube dengan ketentuan :
  - Nilai baik apabila hasil pemeriksaan benar untuk ketiga tabung cryotube.
  - Nilai Tidak Baik apabila hasil pemeriksaan salah untuk satu cryotube atau lebih
  - Tidak dapat dinilai apabila laporan hasil pemeriksaan menyimpang dari ketentuan atau tidak melakukan pemeriksaan.

**V. PENANGANAN SISA BAHAN UJI**

Sisa bahan uji merupakan limbah infeksius dan harus diperlakukan sesuai standar penanganan limbah infeksius.